

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan atau UKM merupakan suatu entitas organisasi yang didirikan oleh perseorangan ataupun sekelompok orang dimana aktivitas operasionalnya secara umum memiliki tujuan untuk memperoleh laba dengan mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki, antara lain yaitu manusia, modal, serta bahan baku dan lain sebagainya. Laba tercipta atas hasil dari total pendapatan atau penjualan perusahaan yang dikurangkan dengan total beban atau biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan selama menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan eksistensi maupun melakukan pengembangan pada perusahaan atau UKM itu sendiri. Perusahaan-perusahaan yang ada di suatu negara dapat dikelompokkan ke dalam sektor-sektor industri berdasarkan produk, layanan, dan aktivitasnya (Kotler, Philip. 1998).

UKM termasuk salah satu komponen yang bermanfaat dalam perekonomian yang ada di Indonesia, dalam tiga tahun terakhir, jumlah unit usaha UKM terlihat berkembang pesat. Kewirausahaan merupakan elemen pada ilmu ekonomi untuk melakukan kegiatan produksi hingga distribusi barang dan jasa kepada konsumen. Kewirausahaan adalah keahlian individu dalam menjalankan bisnis atau aktivitas yang memfokuskan dalam menciptakan, mencari dan menjalankan cara bekerja, produk baru serta teknologi dengan menaikkan efisiensi untuk memberikan layanan yang lebih efektif serta mendapatkan keuntungan yang besar. Kewirausahaan sangat penting bagi masyarakat untuk menciptakan sebuah inovasi dan kreatifitas pada barang maupun jasa yang beredar di masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Banyak permasalahan yang ada pada UKM baik masalah internal maupun masalah eksternal, sehingga diperlukan suatu penelitian pada suatu usaha atau UKM agar usaha tersebut dapat berjalan secara optimal dan tidak sampai mengalami kebangkrutan (Kotler, Philip. 1998).

Kebangkrutan adalah kondisi ketika suatu perusahaan mengalami permasalahan keuangan, khususnya masalah likuiditas yang sangat kronis dimana hal tersebut berdampak pada ketidakmampuan perusahaan melaksanakan aktivitas

operasionalnya dengan baik lagi. Kebangkrutan sendiri merupakan tahap akhir dari kondisi keuangan yang bermasalah dikarenakan gagalnya upaya dari pihak manajemen perusahaan dalam menindaklanjuti permasalahan keuangan yang terjadi. Kebangkrutan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana sebuah entitas dinyatakan dari putusan pengadilan bahwa entitas bersangkutan mempunyai dua kreditur atau lebih dan tidak mampu untuk melunasi kewajibannya paling tidak satu hutang yang telah jatuh tempo serta bisa ditagih (Endry : 2009).

Suatu produksi yang bertujuan untuk memberikan value pada barang dapat dilihat pada saat proses pengolahan bahan baku atau material menjadi barang jadi maupun barang setengah jadi, sedangkan produksi bertujuan dalam menambahkan value ataupun manfaat pada barang maupun jasa bisa dilihat dalam proses produksi untuk mengubah barang setengah jadi menjadi barang jadi, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan proses produksi adalah “teknik maupun metode sebagaimana dalam menambahkan penciptaan atau manfaat,waktu, tempat serta lokasi dalam elemen produksi sehingga memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan *customer*, maka bisa dilihat proses produksi yaitu rangkaian kegiatan yang berhubungan dalam memberikan value serta penambahan nilai pada suatu barang (Riska Labone : 2013).

“ UD. Keripik Dua Putra ” merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dalam bidang pembuatan keripik singkong dan keripik pisang. Berawal dari usaha kecil-kecilan yang dipimpin oleh Hadi Kuswanto sebagai pemilik perusahaan. UD. Keripik Dua Putra didirikan pada tahun 2014. Sebagai perusahaan yang baru berkembang, UD. Keripik Dua Putra Sekarmoyo belum memiliki alat ukur keuangan yang sistematis sebagai acuan. Tentunya usaha tersebut juga membutuhkan analisis lingkungan internal dan eksternal, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya guna mengatasi ancaman kerugian sehingga menimbulkan kebangkrutan.

Dalam lingkup industri sendiri permasalahan internal serta eksternal perusahaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi suatu perusahaan pada khususnya dan sektor industri pada umumnya. Masalah dari sisi internal dapat timbul dari kebijakan atau strategi yang diterapkan manajemen

kurang relevan dengan kondisi yang ada, kegagalan pihak manajemen dalam mengelola faktor-faktor produksi secara optimal, atau posisi keuangan dari perusahaan yang kurang baik. Di samping itu terdapat faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kondisi perusahaan seperti ketidakstabilan kondisi perekonomian dalam negeri.

UD. Keripik Dua Putra memiliki banyak kelemahan, diantaranya kurangnya pasokan bahan baku yang memadai, banyak juga UKM yang berdiri di lingkungan sekitar dengan memproduksi produk yang sama, dan juga laporan keuangan yang kurang akurat (kurang sesuai), sehingga perlu di butuhkan strategi yang benar guna menghindari terjadinya kebangkrutan pada UKM UD. Keripik Dua Putra. Adapun kelebihan dari UD. Keripik Dua Putra adalah pemesanan yang terus menerus dari berbagai konsumen dan pelanggan, pemesanan juga dilakukan secara langsung melalui media sosial sehingga lebih cepat.

UD. Keripik Dua Putra lebih unggul dari pada UKM yang lain yang berdiri di lingkungan sekitar, karena kualitas produksi yang dihasilkan di UD. Keripik Dua Putra lebih bagus, harga lebih murah, rasanya enak, namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa UKM tersebut bisa saja dalam kondisi tidak aman. Maka dari itu dibutuhkan metode yang tepat untuk menangani faktor-faktor yang dapat menimbulkan turunnya kondisi keuangan dan dapat mengakibatkan usaha tersebut mengalami kebangkrutan. Metode ALTMAN Z-SCORE merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengontrol status finansial pada perusahaan yang mengalami kesulitan finansial. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menggunakan metode tersebut karena Metode ALTMAN Z-SCORE merupakan metode yang tepat untuk memprediksi status keuangan di UD. Keripik Dua Putra.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa factor yang menyebabkan terjadinya ketidak stabilan kondisi keuangan di antaranya :

1. Faktor penulisan laporan keuangan yang kurang cermat.
2. Faktor persaingan antar usaha
3. Faktor Bahan baku

Dari latar belakang diatas, penting bagi “UD Keripik Dua Putra” untuk mengetahui kelemahan keuangan yang di alami agar pada akhirnya tujuan

perusahaan dapat tercapai, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan judul **“PENDEKATAN ALTMAN Z-SCORE UNTUK MENENTUKAN KONDISI USAHA UD. KERIPIK DUA PUTRA SEKARMOJO”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi usaha UD. Keripik Dua Putra dengan pendekatan metode ALTMAN Z-SCORE ?

1.3 Tujuan Masalah

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan UD. Keripik Dua Putra Sekarmojo dengan pendekatan metode ALTMAN Z-SCORE

1.4 Manfaat Penelitian

1. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah bagi UD Keripik Dua Putra, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perencanaan mengatasi kerugian.

1.5 Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2019 sampai selesai. Pelaksanaan penelitian di UD. Keripik Dua Putra.

2. Bidang / Materi Penelitian

Bidang materi penelitian adalah analisis kondisi usaha UD. Keripik Dua Putra dengan menggunakan metode ALTMAN Z-SCORE.